

# ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SURAT MENYURAT PADA KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PANGKALPINANG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK

Yeni Purnama Sari

*Jurusan Sistem Informasi  
STMIK Atma Luhur*

*Email : ([yenipurnamasari2606@yahoo.co.id](mailto:yenipurnamasari2606@yahoo.co.id))*

**Abstraksi** :Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan urusan pelaksana otonom daerah di bidang kependudukan dan catatan sipil, dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang pada Sub Bagian Pengadministrasian umum prosedur yang diterapkan dalam pengelolaan surat mulai dari penerimaan, pembuatan, dan penyimpanan surat masih dilakukan secara manual. Dokumentasi surat masuk dan surat keluar hanya berupa penulisan pada buku agenda, mengakibatkan terjadinya penumpukan pencatatan sehingga ketika surat masuk dan surat keluar diperlukan maka harus dicari kembali dan memerlukan waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan sehingasehingga arsip yang diperoleh masih kurang efektif dan efisien.Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah pegawai dalam melakukan pengarsipan yang lebih efektif dan efisien. Sehingga dalam hal ini penulis mengangkat topik tersebut dengan judul Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat dengan metodologi berorientasi objek, dalam sistem tersebut akan dirancang basis data dengan menggunakan UML.Dengan adanya sistem informasi administrasi surat menyurat maka dapat mengurangi kesalahan yang sering disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*) dan memudahkan pegawai dalam melakukan kegiatan pengarsipan surat serta dapat membantu dan mempermudah pegawai dalam melakukan pengarsipan yang lebih efektif dan efisien. sistem tersebut diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar transaksi administrasi surat menyurat sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat serta mendukung untuk peningkatan proses administrasi surat menyurat pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang.

Kata kunci : *Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Sistem Informasi Administrasi Surat Menyurat, Metodologi Berorientasi Objek,UML.*

**Abstraction** :Department of PopulationandCivil Registrationis a matter ofimplementingan autonomousregioninthe field of populationandcivil registration, led by aHead of Serviceis underandresponsible tothe Regentthroughthe Local Secretary.At theDepartment of PopulationandCivil RegistrationSub-SectionPangkalpinangonAdministratinggeneralprocedures appliedin the managementletterfrom theacceptance, manufacture, andstorage ofthe letteris stilldone manually. Documentation ofincomingand outgoingmailonly in the formof writinginagendabooks, resulting inthe accumulation ofthe recordingso thatwhenincomingand

outgoing mail is required then to look back and require longer periods of time, resulting in an archive so that thus obtained is still less effective and efficient. Based on the description above, the authors will develop an information system that can assist and facilitate employees to perform archiving more effective and efficient. So in this case the authors raise the issue with the title of Information Systems Administration Correspondence with object-oriented methodologies, in the system will be designed database using UML. With this information system administrative correspondence, it can reduce errors that are often caused by human error (human error) and facilitate employees in the mail archiving activities and can assist and facilitate employees to perform archiving more effective and efficient. The system is expected to simplify and streamline administrative transactions correspondences so as to produce more accurate information and support to increase the administrative process of correspondence to the Department of Population and Civil Registration Pangkalpinang City.

**Keywords:** *Department of Population and Civil Registration, Administration Information System Correspondence, Object Oriented Methodology, UML.*

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu kebutuhan yang sangat besar akan teknologi informasi sekarang ini adalah kebutuhan akan sistem informasi. Dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang dimasa sekarang ini, begitu memberi kemudahan kepada kita dalam melakukan pekerjaan. Berkembangnya teknologi informasi dan sistem informasi yang sedemikian pesat di era globalisasi sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan komputer. Namun masih ada komunikasi tertulis yang tidak dapat dilupakan keberadaannya, bahkan sampai sekarang masih tetap terpakai seolah tak bisa tergantikan oleh berbagai peralatan komunikasi yang canggih. Komunikasi tersebut adalah surat. Namun masih banyak ditemukan dalam suatu instansi atau perusahaan yang melakukan kesalahan dalam proses pengelolaan surat dan data-data penting yang ada, seperti ditemukannya data atau surat tercecer ataupun rusak.

Setiap organisasi, perusahaan maupun instansi pemerintah dapat dipastikan mempunyai suatu unit khusus yang bertugas dalam bidang administrasi. Dengan kata lain setiap organisasi, perusahaan maupun instansi pemerintah pasti memerlukan suatu unit yang mengelola segala sesuatu yang

berhubungan dengan kegiatan kearsipan. Jadi kegiatan administrasi pada dasarnya adalah menghasilkan, menerima, mengelola dan menyimpan berbagai surat, formulir dan sebagainya.

Kebutuhan akan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk menyajikan data-data yang lengkap sangat diperlukan oleh instansi, organisasi maupun perusahaan. Sistem informasi memberikan banyak keuntungan bagi penggunanya, yaitu kecepatan dan ketepatan dalam melakukan proses pencarian dan pengelolaan data.

Namun pada saat ini pada kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang, dalam hal ini bagian umum khususnya pada sub bagian pengadministrasian umum prosedur yang diterapkan dalam pengelolaan surat mulai dari penerimaan, pembuatan, dan penyimpanan surat masih dilakukan secara manual. Dokumentasi surat masuk dan surat keluar hanya berupa penulisan pada buku agenda, mengakibatkan terjadinya penumpukan pencatatan sehingga ketika surat masuk dan surat keluar diperlukan maka harus dicari kembali, proses pencarian tidak bisa dilakukan dengan cepat, dan secara fisik media penyimpanan arsip surat masuk dan surat keluar memerlukan media yang luas dan besar akibatnya terjadi

penumpukan arsip, sehingga arsip yang diperoleh masih kurang efektif dan efisien.

Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi maka dapat mengurangi kesalahan yang sering disebabkan oleh kesalahan manusia (*human error*) dan memudahkan pegawai dalam melakukan kegiatan pengarsipan surat.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mengembangkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu dan mempermudah pegawai dalam melakukan pengarsipan yang lebih efektif dan efisien. Sehingga dalam hal ini penulis mengangkat topik tersebut dengan judul

**“ ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI SURAT MENYURAT PADA KANTOR DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA PANGKALPINANG DENGAN METODOLOGI BERORIENTASI OBJEK”**

## **2. LANDASAN TEORI**

Menurut Tata Sutabri (2012:2), terdapat 2 (dua)kelompok pendekatan di dalam pendefinisian sistem, yaitu kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya. Penekanan yang menekankan pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### **2.1 Pengertian Sistem**

Menurut Tata Sutabri (2012:4), pendekatan sistem memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan

sesuatu yang dipandang dari sudut pandang sistem serta berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan memahami struktur sistem dan proses sistem, seseorang akan dapat menjelaskan mengapa tujuan suatu sistem tidak tercapai. Seorang dokter ahli THT yang memahami dengan baik struktur sistem pernapasan dan prsoses sistem tersebut akan dengan mudah mengidentifikasi penyakit pasien yang mengalami kesulitan bernapas. Dokter tersebut dapat dengan mudah mendeteksi apakah masalah yang dialami pasien tersebut disebabkan oleh kesalahan struktur sistem pernapasan ataukah pada proses sistem pernapasannya. Dengan melakukan identifikasi yang tepat atas letak pada proses sistem permasalahannya maka dokter akan dapat dengan mudah menentukan terapinya. Orang yang ahli pada dasarnya selalu mendekati masalah yang dijumpainya berdasarkan pendekatan sistem.

### **2.2 Konsep Dasar Sistem Informasi**

Menurut Tata Sutabri (2012:38), sistem informasi bukan merupakan hal yang baru. Yang baru adalah komputerisasinya. Sebelum ada komputer, teknik penyaluran informasi yang memungkinkan manajer merencanakan serta mengendalikan operasi telah ada. Komputer menambahkan satu atau dua dimensi, seperti kecepatan, ketelitian dan penyediaan data dengan volume yang lebih besar yang memberikan bahan pertimbangan yang lebih banyak untuk mengambil keputusan.

### **2.4 Pengertian Administrasi**

Administrasi dapat diartikan dalam arti sempit dan luas. Soewarno Handyaningrat mengatakan “Administrasi dalam arti sempit berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan” (1988:2).

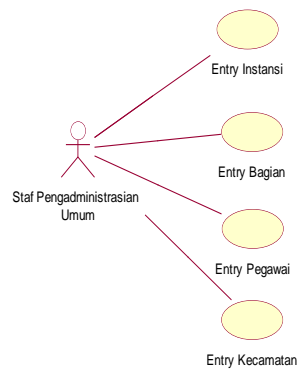
## 2.5 Analisa dan Perancangan Berorientasi Objek dengan UML

### 2.5.1 Konsep Dasar Berorientasi Objek

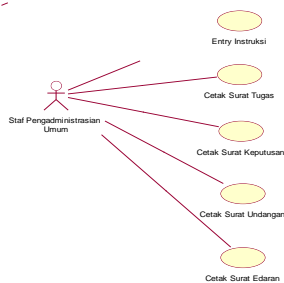
Sebelumnya mari kita definisikan dulu pengertian dari objek. Objek adalah “benda” secara fisik atau konseptual, yang dapat kita temui di sekeliling kita. Contoh dari objek adalah orang, *hardware*, *software*, dokumen dan lain-lain.

Menurut Joey F. George (2004), setiap objek mempunyai dua ciri, yaitu atribut (*property* atau data) yang menjadi ciri khas dari suatu objek (*what they have*) dan *method* (*behavior/function*), yaitu apa yang dapat dilakukan oleh objek (*what they do*).

#### a. Use Case Diagram Pendataan



**Gambar 1**  
*Use Case Diagram Pendataan*



**Gambar 4**  
*Use Case Diagram Laporan*

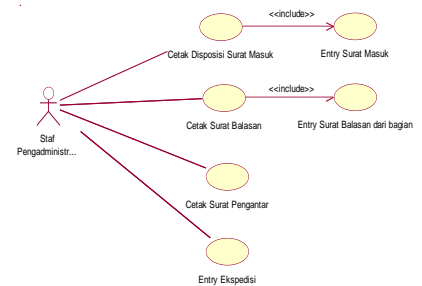
## 3. ANALISA SISTEM BERJALAN

Analisis permasalahan (*problem analysis*) akan menjelaskan lebih lanjut apakah permasalahan (*problem*) yang timbul dapat dipecahkan. Tujuan dari fase ini adalah untuk mempelajari dan memahami lebih lanjut mengenai *problems*, *opportunities*, dan *constraint*.

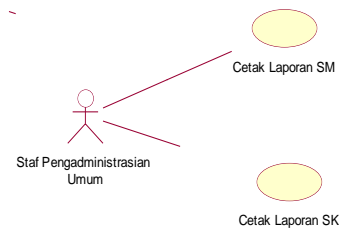
### Package Diagram



**Gambar 2**  
*Package Diagram*



**Gambar 3**  
*Use Case Diagram Surat Masuk*



**Gambar 5**

## 4. Rancangan Sistem

### 4.1 ERD (*Entity Relationship Diagram*)

diagram hubungan entitas dan digunakan untuk menganalisa data dan menggambarkan hubungan antara data yang ada dalam diagram arus data. Komponen-komponen ERD adalah Entitas, Relasi, Atribut dan Cardinality. ERD menggambarkan hubungan antara data yang ada dan tidak menggambarkan proses-proses yang terjadi.

#### 4.2 Logical Record Structure (LRS)

LRS digambarkan oleh kotak persegi panjang dan dengan nama yang unik. *File record* pada LRS ditempatkan dalam kotak. LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe *record* lainnya, banyaknya *link* dari LRS yang diberi nama oleh field-field yang kelihatan pada kedua *link* tipe *record*.

#### 4.3 Sequence

*Sequence Diagram* digunakan untuk melihat *message* antar objek yang ada. *sequence diagram* yang akan dibuat harus dibuat satu persatu sesuai dengan *use case* yang sudah dirancang sebelumnya.

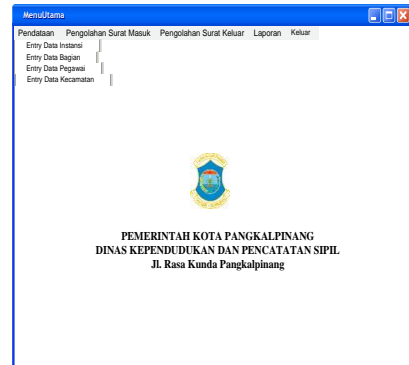
### 5. Rancangan Dialog Layar

a. Menu Utama



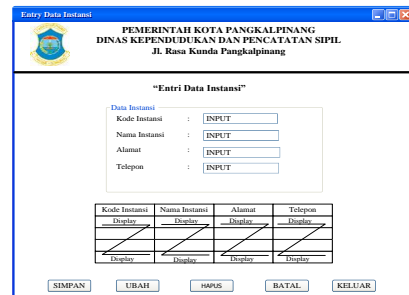
**Gambar 6**  
Rancangan Layar Menu Utama

b. Menu Utama Pendataan



**Gambar 7**  
Rancangan Layar Menu Utama Pendataan

c. Entry Data Instansi



**Gambar 8**  
Rancangan Layar Entry Data Instansi

d. Entry Data Bagian



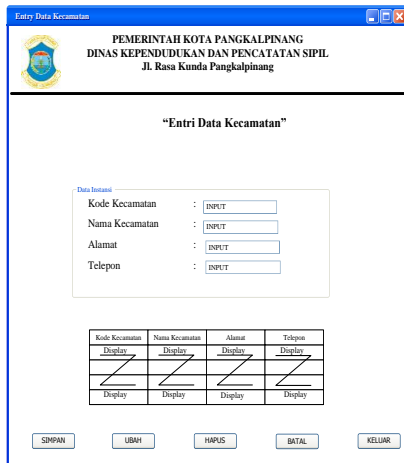
**Gambar 9**  
Rancangan Layar Entry Data Bagian

e. Entry Data Pegawai



**Gambar 4.30**  
Rancangan Layar *Entry Data Pegawai*

f. *Entry Data Kecamatan*



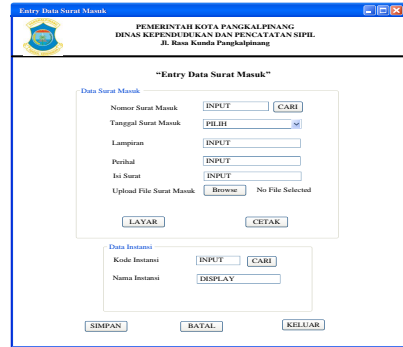
**Gambar 4.31**  
Rancangan Layar *Entry Data Kecamatan*

g. Menu Utama Pengolahan Surat Masuk



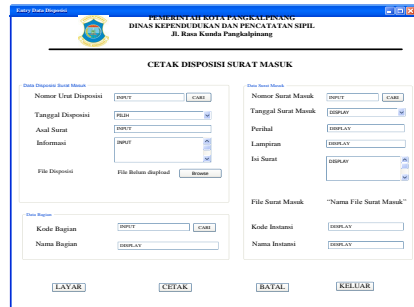
**Gambar 4.32**  
Rancangan Layar Menu Utama Pengolahan Surat Masuk

h. *Entry Surat Masuk*



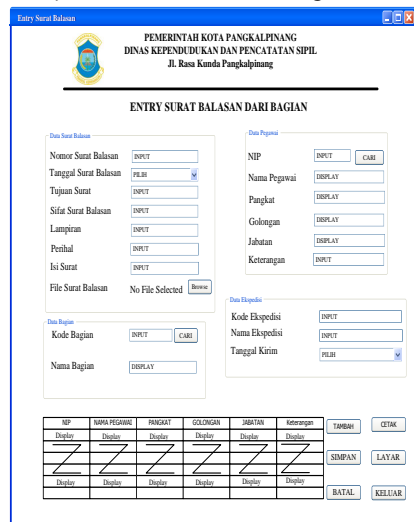
**Gambar 4.33**  
Rancangan Layar *Entry Surat Masuk*

i. *Cetak Disposisi Surat Masuk*



**Gambar 4.34**  
Rancangan Layar *Cetak Disposisi Surat Masuk*

j. *Entry Surat Balasan Dari Bagian*



**Gambar 4.35**  
Rancangan Layar *Entry* Surat  
Balasan Dari Bagian

k. Cetak Surat Pengantar

**Gambar 4.36**  
Rancangan Layar Cetak Surat Pengantar

l. *Entry* Data Ekspedisi

**Gambar 4.37**  
Rancangan Layar *Entry* Ekspedisi

m. Menu Utama Pengolahan Data Surat Keluar

**Gambar 4.38**  
Rancangan Layar Menu Utama  
Pengolahan Data Surat Keluar

n. *Entry* Data Instruksi

**Gambar 4.39**  
Rancangan Layar *Entry* Data  
Instruksi

o. Cetak Surat Tugas

**Gambar 4.40**  
Rancangan Layar Cetak Surat  
Tugas

p. Cetak Surat Keputusan

**Gambar 4.41**  
Rancangan Layar Cetak Surat  
Keputusan

q. Cetak Surat Undangan

**Gambar 4.42**  
Rancangan Layar Cetak Surat Undangan

r. Cetak Surat Edaran

**Gambar 4.43**  
Rancangan Layar Cetak Surat Edaran

s. Menu Utama Laporan

**Gambar 4.44**  
Rancangan Layar Laporan

t. Data Laporan Surat Masuk

**Gambar 4.45**  
Rancangan Layar Laporan Surat Masuk

u. Data Laporan Surat Keluar

**Gambar 4.46**  
Rancangan Layar Data Laporan Surat Keluar



## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian sistem informasi administrasi surat menyurat diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan dibuatnya sistem informasi administrasi surat menyurat agar dapat membantu sub bagian pengadministrasian umum dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi administrasi surat menyurat.
- b. Dengan sistem informasi administrasi surat menyurat ini, mempermudah dalam proses administrasi surat menyurat dan pencarian data, karena data-data yang berkaitan dengan administrasi surat menyurat tersimpan rapi di dalam sebuah *database*.
- c. Dengan adanya sistem informasi administrasi surat menyurat, tidak terjadi keterlambatan dalam penerimaan surat tugas dan surat keputusan.
- d. Dengan menggunakan sistem informasi administrasi surat menyurat yang terkomputerisasi tersebut dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanan datanya.
- e. Sistem informasi administrasi surat menyurat dapat membantu meningkatkan pengendalian internal, karena dapat mendorong Pegawai Negeri Sipil (PNS) untuk menjalankan kegiatan sesuai dengan prosedur dan peraturan. Selain itu, membantu mengurangi resiko *human error* dalam proses administrasi surat menyurat dan sistem ini juga menghasilkan laporan-laporan secara cepat, tepat dan akurat.

### 5.1 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk mengimplementasikan sistem informasi administrasi surat menyurat yang ada pada

Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Pangkalpinang, sebagai berikut :

- a. Diperlukan kapasitas perangkat keras (*hardware*) dengan spesifikasi, yaitu *processor intel pentium dual core* dengan kecepatan minimal 1 Ghz, *memory* DDR 2 512 Mb, *harddisk* 120 Gb, *ethernet card* 10/ 110 Mbps, *monitor*, *printer*, *keyboard*, *mouse* dan *scanner* untuk mengoperasikan sistem informasi pengolahan data pegawai.
- b. Agar sistem informasi pengolahan data pegawai dapat beroperasi dengan baik dan lancar, maka diperlukan *operating system* (SO) dengan menggunakan *Windows XP*, *Microsoft Visual Studio 2008* sebagai *software* pendukung dalam sistem tersebut dan *database* yang digunakan *Microsoft Office Access 2007*.
- c. Diperlukannya *brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem informasi administrasi surat menyurat dengan terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses administrasi surat menyurat dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi *human error*.
- d. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
- e. Perlunya perawatan *hardware* dan *software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.
- f. Melakukan *back-up* data secara rutin untuk menjaga keamanan data.
- g. Sistem yang terkomputerisasi senantiasa tetap harus dipelihara dan dijaga dengan baik dalam penggunaannya maupun dengan sistemnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Basir, Barthos, Drs 2013. *Manajemen Kearsipan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- [2] Booch, Grady, et al. *The Unified Modelling Language User Guide* Ed. 2. Francis: Addison Wesley, 2005.
- [3] Denis, Alan, et al. *System Analysis and Design With UML Version 2.0*. United States: Wiley, 2005.
- [4] George, Joey F., et al. *Object-Oriented Systems Analysis And Design*. New Jersey: Pearson Education International, 2004.
- [5] Handyaningrat, Soewarno. *Pengantar studi administrasi dan manajemen*. Jakarta: Haji Masagung, 1988.
- [6] Heryanto, Imam. *Membuat Database dengan Microsoft Access*. Bandung: Informatika, 2008.
- [7] Indrajani. *Pengantar dan Sistem Basis Data*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- [8] Wahana Komputer. *Panduan Praktis Microsoft Visio 2007*. Semarang: Andi, 2009.
- [9] Kusrianto, Adi. *Panduan Lengkap Memakai Microsoft Office Project 2003*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2005.
- [10] Marchewka, Jack T. *Information Technology Project Management* Ed. 3. Asia: Wiley, 2010.
- [11] Munawar, Ahmad. *Pemodelan Visual dengan UML*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- [12] Schwalbe, Kathy. *Managing Information Technology Projects*. Canada: Course Technology, 2011.
- [13] Suhendar, dan Hariman Gunadi. *Visual Modelling Menggunakan UML dan Rational Rose*. Bandung: Informatika, 2006.
- [14] Supardi, Yuniar. *Semua Bisa Menjadi Programmer VB 6 Hingga VB 2008 Basic*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
- [15] Sutabri, Tata. *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012.
- [16] Sutanta, Edhy. *Sistem Basis Data*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004.
- [17] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan (LNRRRI Tahun 2007 No.129.TLNRI No.4774).
- [18] Whitten, Jeffery L., et al. *System Analysis and Design Methods* 6<sup>th</sup> ed. New York: McGraw-Hill, 2004.